

## ABSTRAK

Pasar tradisional merupakan salah satu sentral tempat bertemunya penjual dan pembeli yang bertransaksi secara langsung. Dimana di tempat tersebut juga terjadinya proses tawar menawar. Dan di pasar tradisional ini juga pengunjungnya tidak hanya selalu menjadi pembeli namun bisa juga menjadi penjual. Pasar tradisional juga merupakan salah satu penyumbang pendapatan daerah. Namun seperti yang dapat kita lihat, kondisi pada pasar tradisional lumayan memprihatinkan, mulai dari kebersihan, keamanan, hingga akses jalan menuju pasar tradisional itu sendiri.

Pasar tradisional Baleendah merupakan salah satu pasar yang berada di kabupaten Bandung. Pasar tradisional Baleendah ini dikelola oleh pemerintah yaitu dinas koperasi dan perdagangan. Banyak para pembeli yang berbelanja di pasar tradisional ini dengan tujuan menjualnya kembali dikarenakan harga yang cukup bersahabat, lengkap dan kualitas yang tidak kalah dengan tempat perbelanjaan lain.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui siapa saja pemangku kepentingan yang ada di pasar tradisional Baleendah, lalu memetakan pertukaran nilai antara pemangku kepentingan yang ada di pasar tradisional Baleendah. Selain itu juga untuk mengetahui pola pertukaran yang terjadi diantara pemangku kepentingan.

Berdasarkan analisis yang dilakukan melalui observasi serta wawancara mendalam, maka dapat diketahui beberapa pemangku kepentingan yang ada di pasar tradisional Baleendah dan juga alur pertukaran nilai yang terjadi diantara pemangku kepentingan yang berada di pasar tradisional Baleendah berupa nilai yang berwujud seperti uang, fasilitas, surat izin, dan lain sebagainya juga nilai yang tidak berwujud seperti contohnya kepercayaan, pengetahuan, saran atau kritik dan lain sebagainya. Dari survey yang telah dilakukan kepada 30 orang responden dapat diketahui bahwa store image pasar tradisional Baleendah masih kurang baik.

Kata kunci: Pemangku Kepentingan, Pasar Tradisional, Pemetaan Alur Nilai, *Store Image*, Pertukaran Nilai